

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**PENGARUH AKULTURASI PADA POLA BERMUKIM
MASYARAKAT SUKU SUMBA DAN SABU
DESA KADUMBUL, DESA MATAWAI ATU, DESA
PALAKAHEMBI, KABUPATEN SUMBA TIMUR**

**Disusun Oleh :
JULIUS DJARA HUSEN
1824096**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023**



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus 1 : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang 65145

Kampus 2 : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636, Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH AKULTURASI PADA POLA BERMUKIM
MASYARAKAT SUKU SUMBA DAN SABU DESA KADUMBUL,
DESA MATAWAI ATU, DESA PALAKAHEMBI, KABUPATEN
SUMBA TIMUR

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi

Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juli 2023

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah Dan Kota S-1

Disusun Oleh :

Julius Djara Husen

18.24.096

Disahkan Oleh :

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Ir. Titik Poerwati, MT

Arief Setijawan, ST., MT

Widivanto H. S. Widodo, ST., MSc

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksono, S.T., M.T.

NIP. Y 1039000292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus 1 : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang 65145

Kampus 2 : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636, Fax (0341) 417634 Malang

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH AKULTURASI PADA POLA BERMUKIM
MASYARAKAT SUKU SUMBA DAN SABU DESA KADUMBUL,
DESA MATAWAI ATU, DESA PALAKAHEMBI, KABUPATEN
SUMBA TIMUR

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh :
Julius Djara Husen
18.24.096

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agung Witjaksana, S.T., M.T

Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., Msi

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksana, S.T., M.T

NIP. Y 1039600292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus 1 : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341)551431 Psw. 108 Fax (0341)553015 Malang 65145
Kampus 2 : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341)417636, Fax (0341) 417634 Malang

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Julius Djara Husen
NIM : 18.24.096
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Pengaruh Akulturasi Pada Pola Bermukim Masyarakat Suku Sumba Dan Sabu Desa Kadumbul, Desa Matawai Atu, Desa Palakahambi, Kabupaten Sumba Timur

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,
Yang Membuat Pernyataan



Julius Djara Husen
18.24.096



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah Dan Kota :

Nama : Julius Djara Husen
NIM : 1824096
Hari/tanggal : Kamis/27 Juli 2023
Judul Skripsi : Pengaruh Akulturasi Pada Pola Bermukim Masyarakat
Suku Sumba Dan Sabu Desa Kadumbul, Desa Matawai
Atu, Desa Palakahembi, Kabupaten Sumba Timur

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perteegas akulturasi, kepercayaan dan variabel
2. Perubahan pola permukiman masyarakat Sumba dan Sabu ditegaskan
3. Perteegas judul, pola permukiman atau bermukim
4. Perbaiki bagian kesimpulan

Malang, Kamis 27 Juli 2023

Penguji I

Ir. Titik Poerwati, MT



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah Dan Kota :

Nama : Julius Djara Husen
NIM : 1824096
Hari/tanggal : Kamis/27 Juli 2023
Judul Skripsi : Pengaruh Akulturasi Pada Pola Bermukim Masyarakat
Suku Sumba Dan Sabu Desa Kadumbul, Desa Matawai
Atu, Desa Palakahembi, Kabupaten Sumba Timur

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Gambaran tentang proses bermukim, pembentukan permukiman
2. Tegaskan pola eksisting pola Sumba dan Sabu, tidak ada yang gabung
3. Penjelasan akulturasi tentang perpaduan dan percampuran

Malang, Kamis 27 Juli 2023
Penguji II

Arief Setijawan, ST., MT



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus 1 : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang 65145

Kampus 2 : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636, Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah Dan Kota :

Nama : Julius Djara Husen
NIM : 1824096
Hari/tanggal : Kamis/27 Juli 2023
Judul Skripsi : Pengaruh Akulturasi Pada Pola Bermukim Masyarakat
Suku Sumba Dan Sabu Desa Kadumbul, Desa Matawai
Atu, Desa Palakahembi, Kabupaten Sumba Timur

Terdapat kekurangan yang meliputi :

- I. Perteegas dan detailkan variabel komponen budaya yang berkaitan dengan ruang

Malang, Kamis 27 Juli 2023

Penguji III

Widiyanto H. S. Widodo, ST., MSc

**PENGARUH AKULTURASI PADA POLA BERMUKIM
MASYARAKAT SUKU SUMBA DAN SABU
DESA KADUMBUL, DESA MATAWAI ATU, DESA
PALAKAHEMBI
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Julius Djara Husen, Agung Witjaksono dan Ardiyanto Maksimilianus Gai
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang
Jalan Bendungan Sigura-Gura No.2 Malang
Email: juliusjarahusen1824096@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan pola bermukim masyarakat suatu suku bangsa dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah adanya pengaruh akulturasi, yaitu bertemunya dua atau lebih kebudayaan, bercampur dan berpadu sehingga menciptakan suatu kebiasaan baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akulturasi pada pola bermukim masyarakat suku Sumba dan Sabu didesa kabupaten Sumba Timur, dimana dalam penelitian ini masyarakat suku Sabu merupakan suku pendatang di kabupaten Sumba Timur. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi literatur, dokumentasi serta analisa menggunakan *content analysis* dan fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses bermukim masyarakat Sabu pada lokasi penelitian dilandasi alasan mencari kehidupan yang lebih baik. Dimulai sejak tahun 1848, tahun 1870, 1900an dan tahun 1963. Wujud akulturasi yang terjadi antara masyarakat suku Sumba dan masyarakat Sabu terjadi dengan membawa pengaruh pada perubahan pola bermukim baik pada permukiman masyarakat Sumba maupun Sabu. Perubahan pola bermukim masyarakat suku Sumba dan Sabu dipengaruhi oleh faktor kepercayaan agama Kristen. Selain itu faktor peperangan yang terjadi, bencana alam, kebakaran kampung (*praingu*), ketidaksaling percaya antara masyarakat *paraingu* menyebabkan pemencaran permukiman masyarakat Sumba.

Kata Kunci : Pola Bermukim, Akulturasi, Proses Bermukim, Pola Permukiman, Pemencaran Permukiman

**THE INFLUENCE OF ACCULTURATION ON THE SUMBA
AND SABU TRIBE SETTLEMENT PATTERNS
KADUMBUL VILLAGE, MATAWAI ATU
VILLAGE, PALAKAHEMBI VILLAGE EAST SUMBA
DISTRICT**

Julius Djara Husen, Agung Witjaksono dan Ardiyanto Maksimilianus Gai
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang
Jalan Bendungan Sigura-Gura No.2 Malang
Email: juliusjarahusen1824096@gmail.com

ABSTRACT

Changes in the settlement pattern of an ethnic community can be caused by various factors, including the influence of acculturation, which is the meeting of two or more cultures, merging and blending to establish a new habit.. In this study, the Sabu tribe is a migrant tribe in East Sumba district, and the purpose was to ascertain the impact of acculturation on the settlement patterns of the Sumba and Sabu tribes there. The study's data was gathered through observational methods, interviews, literature reviews, and documentation, and it was then evaluated through content analysis and phenomenology.

The findings demonstrated that the Sabu community was being settled at the research site based on its motivations for seeking a better life. Starting from 1848, 1870, the 1900s, and 1963. The form of acculturation that occurs between the Sumba and Sabu communities occurs by influencing changes in settlement patterns in both Sumba and Sabu communities. Changes in the settlement patterns of the Sumbanese and Sabunese communities were influenced by Christian belief factors. In addition, the factors of warfare that occurred, natural disasters, village fires (Praingu), and distrust between the Paraingu community – caused the dispersal of Sumba community settlements.

Keywords : *Residence Patterns, Acculturation, Settlement Process, Settlement Patterns, Settlement Scattering*

KATA PENGANTAR

Hanya atas penyertaan dan kasih Tuhan Yesus Kristus sehingga saya dalam penyusunan tugas akhir “**Pengaruh Akulturasi Pada Pola Bermukim Masyarakat Suku Sumba Dan Sabu Desa Kadumbul, Desa Matawai Atu, Desa Palakahembi, Kabupaten Sumba Timur**” dapat menyelesaikannya sebagai langkah untuk dapat lulus dari strata-1 Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Terimakasih ya Bapa, Putera Dan Roh Kudus.

Proses penyusunan tugas akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan, arahan, masukan serta dukungan dari pihak pihak yang oleh karenanya saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapa Hosea Husen Hamid dan mama Rut Rade Pa sebagai orang tua serta keluarga yang atas dukungan dan doa selalu di berikan sehingga menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.
2. Bapak Dr. Agung Witjaksono., ST., MT dan Bapak Ardiyanto Maksimilianus Gai,ST.,MSi selaku dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir, berkat bimbingan dan dorongan yang di berikan.
3. Seluruh dosen dan staf program studi perencanaan wilayah dan kota ITN Malang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, saran serta pengalaman sehingga penulis dapat menerapkan ilmu yang di peroleh dalam laporan tugas akhir.
4. Teman teman planogrownic dan teman teman perjuangan yang telah memberikan dukungan sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.

Terdapat banyak kekurangan dalam laporan tugas akhir ini yang meskipun dalam penyusunannya telah diusahakan semaksimal mungkin oleh saya, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak pihak lainnya diperlukan sehingga kiranya laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru bagi penulis maupun pembaca, terimakasih.

Malang, 2023

Julius Djara Husen
1824096

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
Persetujuan Skripsi.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	
LEMBAR PERBAIKAN	
ABSTRAK.....	
ABSTRACT.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR PETA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Sasaran Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Sasaran Penelitian	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	6
1.5 Keluaran Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
1.7 Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Permukiman.....	14
2.1.1 Elemen Permukiman.....	14
2.1.2 Proses Bermukiman.....	16
2.1.3 Pola Permukiman.....	18
2.1.4 Pola Permukiman Masyarakat Suku Sumba.....	19
2.1.5 Pola Permukiman Masyarakat Suku Sabu	20
2.2 Budaya.....	21
2.2.1 Unsur Unsur Budaya.....	22
2.2.2 Akulturasi Budaya.....	23
2.3 Hubungan Emosional Masyarakat Suku Sumba Dan Sabu.....	24
2.3.1 Hubungan antara leluhur dari kedua Suku Bangsa (Sumba dan Sabu)	24
2.3.2 Hubungan Marga (<i>Kabihu atau Udu</i>)	25
2.3.3 Hubungan Kawin Mawin.....	25

2.4	Akulturası Budaya Sumba Dan Sabu	25
2.5	Penelitian Terdahulu	28
2.6	Landasan Penelitian	35
2.6.1	Proses bermukim masyarakat suku Sabu di desa Kadumbul, Matawai Atu dan desa Palakahembi	35
2.6.2	Perubahan pola permukiman masyarakat suku Sumba sebelum dan setelah kedatangan masyarakat suku Sabu di Sumba, desa Palakahembi	36
2.6.3	Mengetahui pengaruh akulturası bagi pola bermukim masyarakat suku Sumba dan Sabu di desa Kadumbul, Matawai Atu dan Palakahembi.	37
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	43
3.2	Tahapan Penelitian	43
3.2.1	Tahap Persiapan	43
3.2.2	Tahap Pengumpulan Data	44
3.2.3	Data primer	44
3.2.4	Data sekunder	46
3.3	Teknik Sampling	47
3.4	Metode Analisa Data	47
3.4.1	<i>Content Analysis</i> dalam mengidentifikasi proses bermukim masyarakat suku Sabu di desa Kadumbul, Matawai Atu dan desa Palakahembi	47
3.4.2	Identifikasi perubahan pola permukiman masyarakat suku Sumba sebelum dan setelah kedatangan masyarakat suku Sabu di Sumba, desa Palakahembi dengan menggunakan Analisa Fenomenologi	49
3.4.3	<i>Content Analysis</i> dalam mengidentifikasi pengaruh akulturası terhadap perubahan pola bermukim masyarakat suku Sumba dan Sabu di desa Kadumbul, Matawai Atu dan Palakahembi	51
BAB IV GAMBARAN UMUM		55
4.1	Gambaran Umum Desa Kadumbul	55
4.2	Gambaran Umum Desa Matawai Atu	66
4.3	Gambaran Umum Desa Palakahembi	74
4.3.1	Dusun Meggitimbi	74
4.3.2	Dusun Laipori	79
4.4	Permukiman Masyarakat Suku Sumba	91

BAB V HASIL DAN ANALISA.....	96
5.1 <i>Content Analysis</i> Dalam Mengidentifikasi Proses Bermukim Masyarakat Suku Sabu Di Desa Kadumbul, Matawai Atu Dan Desa Palakahembi.....	97
5.1.1 Tahap Preparation.....	97
5.1.2 Tahapan Organizing.....	97
5.1.3 Tahap Abstraksi.....	114
5.2 Identifikasi perubahan pola permukiman masyarakat suku Sumba sebelum dan setelah kedatangan masyarakat suku Sabu di Sumba, desa Palakahembi dengan menggunakan Analisis Fenomenologi ...	135
5.2.1 <i>Bracketing</i> (Pengumpulan dan Identifikasi Data).....	135
5.2.2 <i>Reduksi</i> (Pemilahan Data).....	141
5.2.3 <i>Klaster</i> (Pengurutan Data).....	142
5.2.4 Kesimpulan.....	142
5.3 <i>Content Analysis</i> Dalam Mengidentifikasi Pengaruh Akulturasi Terhadap Perubahan Pola bermukim Masyarakat Suku Sumba Dan Sabu, Desa Kadumbul, Matawai Atu dan Desa Palakahembi	199
5.3.1 Tahap Preparation.....	199
5.3.2 Tahapan Organizing.....	199
5.3.3 Tahap Abstraksi.....	207
5.3.4 Kebudayaan Masyarakat Suku Sumba dan Suku Sabu	215
5.3.5 Akulturasi Budaya Masyarakat Suku Sumba dan Sabu ...	225
5.3.6 Pengaruh agama Kristen pada pola bermukim masyarakat Sumba dan Sabu.	231
 BAB VI PENUTUP	245
6.1 Kesimpulan.....	245
6.2 Rekomendasi	246
DAFTAR PUSTAKA	249
LAMPIRAN	251

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Teori Permukiman	14
Tabel 2.1.2 Kajian Teori Elemen Permukiman	16
Tabel 2.3 Kajian Teori Proses Bermukim	18
Tabel 2.4 Kajian Teori Pola Permukiman	19
Tabel 2.5 Kajian Teori Budaya	22
Tabel 2.6 Kajian Teori Unsur Unsur Budaya.....	23
Tabel 2.7 Kajian Teori Akulturasi.....	24
Tabel 2.8 Akulturasi Unsur Budaya Sumba dan Sabu	26
Tabel 2.9 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.10 Variabel Amatan Sasaran 1	35
Tabel 2.11 Variabel Amatan Sasaran 2	36
Tabel 2.12 Variabel Amatan Sasaran 3	38
Tabel 2.13 Variabel Penelitian	40
Tabel 3.1 Materi Observasi Penelitian	44
Tabel 3.2 Poin Wawancara Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Contoh Pengkodean dalam transkrip wawancara.....	49
Tabel 3.4 <i>Resulting</i> pada <i>Content Analysis</i> sasaran 1	49
Tabel 3.5 Proses Fenomenologi Sasaran 2	51
Tabel 3.6 Contoh Pengkodean dalam transkrip wawancara sasaran 3	53
Tabel 3.7 <i>Resulting</i> pada <i>Content Analysis</i> sasaran 3	53
Tabel 3.8 Kajian Unsur budaya masyarakat Suku Sumba dan Sabu.....	54
Tabel 4.1 Tokoh pertama masyarakat Sabu desa Kadumbul	56
Tabel 4.2 Gambar jaringan jalan listrik dan telekomunikasi desa Kadumbul	58
Tabel 4.3 Gambar Fasilitas Pendidikan dan Peribadatan desa Kadumbul	60
Tabel 4.4 Gambar jaringan jalan, listrik dan telekomunikasi desa Matawai Atu.....	67
Tabel 4.5 Tokoh pertama masyarakat Sabu dusun Menggitimbi, Palakahembi	75
Tabel 4.6 Gambar jaringan jalan, listrik dan telekomunikasi di dusun Menggitimbi	77
Tabel 4.7 Fasilitas pasar dan pendidikan di dusun Menggitimbi	78
Tabel 4.8 Tokoh pertama masyarakat Sabu dusun Laipori, Palakahembi Tokoh pertama masyarakat Sabu dusun Laipori, Palakahembi	79
Tabel 4.9 Gambar jaringan jalan, listrik dan telekomunikasi di dusun Laipori	81
Tabel 4.10 Fasilitas Pendidikan dan SPBU di dusun Laipori	83
Tabel 5.1 Transkrip wawancara proses bermukim masyarakat suku Sabu	99
Tabel 5.2 Pengkodean Variabel Dalam Transkrip Wawancara.....	113
Tabel 5.3 Hasil Abstraksi Variabel Proses Migrasi	114
Tabel 5.4 Hasil Abstraksi Variabel Tahapan Bermukim	115
Tabel 5.5 Hasil Abstraksi Alasan Bermukim	118

Tabel 5.6 Jumlah Penduduk Pada Lokasi Penelitian	121
Tabel 5.7 Ketersediaan fasilitas, infastruktur pada permukiman Sabu	122
Tabel 5.8 Rekap an Hasil Wawancara	137
Tabel 5.9 Tema Dalam Reduksi Data	141
Tabel 5.10 Alur Fenomonologi perubahan pola permukiman masyarakat suku Sumba sebelum dan setelah kedatangan masyarakat suku Sabu di Sumba	142
Tabel 5.11 Fenomonologi perubahan pola permukiman masyarakat suku Sumba sebelum dan setelah kedatangan masyarakat suku Sabu	143
Tabel 5.12 Penggunaan Ruang Pada Permukiman Kampung Kilimbatu dan Permukiman hasil penyebaran.....	155
Tabel 5.13 Penggunaan Ruang Permukiman Kampung Maundata dan permukiman hasil penyebaran	176
Tabel 5.14 Pola permukiman awal dan pada tiap periode penyebaran masyarakat Sumba, desa Palakahembi	196
Tabel 5.15 Transkrip wawancara pengaruh akulturasi pada pola bermukim masyarakat Suku Sumba dan suku Sabu	201
Tabel 5.16 Tabel pengkodean transkrip wawancara.....	207
Tabel 5.17 Abstraksi pengaruh akulturasi terhadap pola bermukim masyarakat suku Sumba dan Sabu	208
Tabel 5.18 Unsur Unsur Budaya dalam Suku Sumba dan Sabu	222
Tabel 5.19 Akulturasi budaya Sumba dan Sabu, desa Palakahembi	228
Tabel 5.20 Persamaan dalam penggunaan ruang permukiman masyarakat Sumba dan Sabu	234

DAFTAR PETA

Peta 1.6.1 Batas Administrasi Kabupaten Sumba Timur	9
Peta 1.6.2 Wilayah Penelitian	10
Peta 1.6.3 Administrasi Dusun Desa Palakahembi	11
Peta 4.1.1 Administrasi Desa Kadumbul.....	61
Peta 4.1.2 Kampung Awal Masyarakat Sabu Desa Kadumbul	62
Peta 4.1.3 Peta Ketersediaan Fasilitas Desa Kadumbul	63
Peta 4.1.4 Peta Ketersediaan Jaringan Listrik Desa Kadumbul	64
Peta 4.1.5 Peta Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi Desa Kadumbul	65
Peta 4.2.1 Administrasi Desa Matawai Atu	69
Peta 4.2.2 Kampung Awal Masyarakat Suku Sabu Desa Matawai Atu.....	70
Peta 4.2.3 Peta Fasilitas Desa Matawai Atu.....	71
Peta 4.2.4 Ketersediaan Jaringan Jalan Desa Matawai Atu	72
Peta 4.2.5 Ketersediaan Jaringan Listrik Desa Matawai Atu.....	73
Peta 4.3.1 Administrasi Desa Palakahembi	84
Peta 4.3.2 Kampung Awal Masyarakat Suku Sabu Dusun Menggitimbi	85
Peta 4.3.3 Kampung Awal Masyarakat Suku Sabu Dusun Laipori.....	86
Peta 4.3.4 Ketersediaan Fasilitas Eksisting Desa Palakahembi	87
Peta 4.3.5 Ketersediaan Jaringan Jalan Eksisting Desa Palakahembi	88
Peta 4.3.6 Ketersediaan Jaringan Listrik Eksisting Desa Palakahembi	89
Peta 4.3.7 Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi Eksisting Desa Palakahembi	90
Peta 4.4.1 Kampung Masyarakat Sumba Maundata dan Kilimbatu, Desa Palakahembi	93
Peta 4.4.2 Peta Permukiman Masyarakat Sumba Kampung Kilimbatu, Dusun Palakahembi, Desa Palakahembi	94
Peta 4.4.3 Permukiman Masyarakat Sumba Kampung Maundata, Dusun Kabar, Desa Palakahembi	95
Peta 5.1.1 Titik Permukiman Awal Masyarakat Sabu Tahun 1848 Desa Kadumbul	123
Peta 5.1.2 Titik Permukiman Awal Masyarakat Sabu Tahun 1870 Desa Matawai Atu.....	124
Peta 5.1.3 Titik Permukiman Awal Masyarakat Sabu Tahun 1900an Dusun Menggitimbi, Desa Palakahembi	125
Peta 5.1.4 Titik Permukiman Awal Masyarakat Sabu Tahun 1963 Dusun Laipori, Desa Palakahembi	126
Peta 5.1.5 Titik Permukiman Awal Masyarakat Sabu Desa Kadumbul, Matawai Atu dan Palakahembi.....	127
Peta 5.1.6 Permukiman Masyarakat Sabu Tahun 2022, Desa Kadumbul	128
Peta 5.1.7 Permukiman Masyarakat Sabu Tahun 2022, Desa Matawai Atu	129
Peta 5.1.8 Permukiman Masyarakat Sabu Tahun 2022, Desa Palakahembi	130

Peta 5.1.9 Sebaran Fasilitas Tahun 2022 Di Tiap Lokasi Penelitian	131
Peta 5.1.10 Jaringan Jalan Tahun 2022 Di Tiap Lokasi Penelitian	132
Peta 5.1.11 Jaringan Listrik dan Telekomunikasi Tahun 2022 di Tiap Lokasi Penelitian	133
Peta 5.2.1 Kedatangan Masyarakat Suku Sabu di Sumba	149
Peta 5.2.2 Kerajaan Kerajaan di Pulau Sumba	150
Peta 5.2.3 Permukiman Awal Masyarakat Suku Sumba Desa Palakahembi	151
Peta 5.2.4 Titik Permukiman Awal Masyarakat Suku Sumba dan Sabu di Tiap Lokasi Penelitian	152
Peta 5.2.5 Pola Permukiman Kampung Kilimbatu.....	157
Peta 5.2.6 Arah Hadap Bangunan Kampung Kilimbatu	158
Peta 5.2.7 Penyebaran Permukiman Periode Pertama, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	160
Peta 5.2.8 Pola Permukiman Sumba, Penyebaran Periode Pertama Kilimbatu, Dusun Palakahembi	161
Peta 5.2.9 Arah Hadap Bangunan Permukiman Sumba, Penyebaran Periode Pertama Kilimbatu, Dusun Palakahembi.....	162
Peta 5.2.10 Penyebaran Permukiman Periode Kedua, Kilimbatu, Du Penyebaran Permukiman Periode Kedua, Kilimbatu,	164
Peta 5.2.11 Pola Permukiman Periode Kedua, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	165
Peta 5.2.12 Arah Hadap Bangunan Permukiman Periode Kedua, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	166
Peta 5.2.13 Penyebaran Permukiman Periode Ketiga, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	168
Peta 5.2.14 Pola Permukiman Periode Ketiga, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	169
Peta 5.2.15 Arah hadap bangunan Permukiman Periode Ketiga, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	170
Peta 5.2.16 Penyebaran Permukiman Masyarakat Sumba Periode Akhir Abad 21, Kilimbatu, Dusun Palakahembi	172
Peta 5.2.17 Pola Permukiman Masyarakat Sumba Periode akhir (1), Kilimbatu, Dusun Palakahembi.....	173
Peta 5.2.18 Arah hadap bangunan Permukiman Periode akhir abad 21 (1), Kilimbatu, Dusun Palakahembi.....	174
Peta 5.2.19 Penyebaran Permukiman Periode Pertama, Maundata, Dusun Kabar	178
Peta 5.2.20 Pola Permukiman Sumba, Penyebaran Periode Pertama Maundata, Dusun Kabar.....	179
Peta 5.2.21 Arah Hadap Bangunan Permukiman Sumba, Penyebaran Periode Pertama Maundata, Dusun Palakahembi.....	180

Peta 5.2.22 Penyebaran Permukiman Masyarakat Sumba, Penyebaran Periode Kedua Maundata, Dusun Kabarú	182
Peta 5.2.23 Pola Permukiman Masyarakat Sumba, Penyebaran Periode Kedua Maundata, Dusun Kabarú	183
Peta 5.2.24 Arah Hadap Bangunan Permukiman Sumba, Penyebaran Periode Kedua Maundata, Dusun Kabarú	184
Peta 5.2.25 Penyebaran Permukiman Sumba, Penyebaran Periode Awal Abad 21 Maundata, Dusun Kabarú	186
Peta 5.2.26 Orientasi Kampung Kilimbatu Dan Maundata Terhadap Desa Palakahembi	188
Peta 5.2.27 Penyebaran Permukiman Masyarakat Sumba Periode 1, Desa Palakahembi	189
Peta 5.2.28 penyebaran permukiman masyarakat Sumba periode 2, Desa Palakahembi	190
Peta 5.2.29 Penyebaran Permukiman Masyarakat Sumba Periode 3, Desa Palakahembi	191
Peta 5.2.30 Penyebaran Permukiman Masyarakat Sumba Periode 4, Desa Palakahembi	192
Peta 5.2.31 Penyebaran Permukiman Masyarakat Sumba Akhir Tahun 2022, Desa Palakahembi	193
Peta 5.2.32 Pola Permukiman Linear Masyarakat Suku Sumba, Palakahembi	198
Peta 5.3.1 Interaksi Masyarakat Sumba dan Sabu di lokasi Penelitian	235
Peta 5.3.2 Pola Permukiman Eksisting Masyarakat Suku Sabu	236
Peta 5.3.3 Pola Permukiman Eksisting Masyarakat Suku Sumba, Kampung Kilimbatu	237
Peta 5.3.4 Permukiman Masyarakat Suku Sumba dan Sabu	238
Peta 5.3.5 Permukiman Masyarakat Sumba dan Sabu, desa Palakahembi	239
Peta 5.3.6 Pengaruh Kepercayaan Kristen Pada Pola Permukiman Masyarakat Sumba, Palakahembi	240
Peta 5.3.7 Pola Permukiman Masyarakat Sumba Tahun 2022, Dusun Palakahembi	241
Peta 5.3.8 Pola Permukiman Linear Masyarakat Sumba Desa Palakahembi	242
Peta 5.3.9 Pola Permukiman Masyarakat Suku Sabu di Sabu	243
Peta 5.3.10 Pola Permukiman Linear Masyarakat Sabu Tahun 2022, Desa Kadumbul	244

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Pola Permukiman menurut Prihanto (2008).....	19
Gambar 2.1.2 Pola Permukiman Suku Sumba Dusun Prai Goli, Weiwuli dan Weikawolu.....	20
Gambar 2.1.3 Pola perkampungan orang Sabu menurut Niko L. Kana (1983).....	21
Gambar 2.2.1 Akulturasi.....	24
Gambar 4.1.1 Rumah Tinggal dan Kuburan Pendahulu Sabu di <i>Dara Rae</i> (Kampung), Pelabuhan awal di Maujawa dan lingkungan rumah tinggal masyarakat awal Sabu di Maujawa.....	57
Gambar 4.1.2 Danau desa Kadumbul.....	57
Gambar 4.2.1 Kuburan Pendahulu Masyarakat Suku Sabu di Desa Matawai Atu.....	67
Gambar 4.3.1 Rumah Peninggalan Marga (<i>Udu Do Rue</i>) dan Kuburan Penganut Kepercayaan <i>Jingitiu</i> di <i>Dara Rae</i> Kampung Awal Menggitiubi	76
Gambar 4.3.2 Pohon lontar di lokasi kampung awal masyarakat Sabu Menggitiubi.....	76
Gambar 4.3.3 <i>Lobo Ketobo</i> dan pohon kelapa yang ditanam pendahulu masyarakat suku Sabu di Laipori.....	80
Gambar 4.3.4 Rumah Pendahulu Masyarakat Sabu, Ama Rihidi Dida di Laipori.....	80
Gambar 4.3.5 Pohon Lontar dan Kelapa di <i>Lobo Ketobo</i> , Laipori.....	80
Gambar 4.4.1 Permukiman Masyarakat Sumba Kampung Maundata, Desa Palakahembi.....	91
Gambar 4.4.2 Permukiman Sumba Kampung Kilimbatu, dusun Palakahembi.....	92
Gambar 5.2.1 <i>Uma Mabatangu</i> dan kuburan di Kilimbatu, Palakahembi ..	156
Gambar 5.2.3 Bentuk Rumah Sumba pada lokasi penyebaran pertama,	159
Gambar 5.2.4 Rumah dan Kuburan masyarakat Sumba pada periode penyebaran ke 2.....	163
Gambar 5.2.5 SDK Palakahembi, Tahun 1982.....	167
Gambar 5.2.6 Rumah Masyarakat Sumba, Kampung Maundata.....	175
Gambar 5.2.7 Rumah masyarakat Sumba.....	181
Gambar 5.3.1 Tingkatan dalam rumah masyarakat Suku Sumba.....	218
Gambar 5.3.2 Tingkatan dalam rumah masyarakat suku Sabu.....	221
Gambar 5.3.3 Model Rumah Awal Masyarakat Sabu.....	227
Gambar 5.3.4 <i>Mamuli</i>	230